

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian analisis yang telah penulis kemukakan di bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan dan memberikan saran terkait dengan Efektivitas Program Bedah Rumah Rakyat Tidak Layak Huni di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan (PRKPP) Tahun 2020 di Kelurahan Benpasi yaitu :

1. Tahapan Persiapan

Dalam penentuan masyarakat penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) tidak tepat sasaran karena pada kenyataannya penerima BSPS tidak sesuai dengan ketentuan atau atauran yang ada melainkan lebih mengutamakan kepentingan. Sehingga banyak masyarakat yang layak menerima bantuan bedah rumah tetapi pada kenyataannya yang layak menerima tidak menerima dan yang tidak layak menerima program bantuan stimulan perumahan swadaya ada yang menerima. Dalam kesiapan masyarakat penerima bantuan bedah rumah, masyarakat harus mempersiapkan lokasi atau tanah dan kayu sebagai tempat akan dilakukannya pembangunan rumah. Dan bahan-bahan seperti : semen, pasir, batako, batu kerikil, besi beton, paku, dan kawat ditanggung oleh pemerintah dalam pembangunan rumah bantuan tersebut. Dalam proses

awal kesiapan sebagai pertimbangan dan penentu masyarakat menerima dan tidak menerima bantuan tanpa mengesampingkan syarat yang ditentukan oleh program.

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program bantuan bedah rumah tidak layak huni di Kelurahan Benpasi pada tahun 2020 masih belum optimal atau belum 100% tepat sasaran karena pada kenyataannya masyarakat yang layak menerima bantuan tidak menerima dan yang tidak layak menerima ada yang menerima bantuan stimulan perumahan swadaya tersebut. Alasannya karena pemerintah lebih mementingkan kepentingan sendiri dan mengutamakan rumah masyarakat yang dekat dengan pejabat.

3. Tahapan Pelaporan

Dalam tahapan pelaporan maka dapat diketahui bahwa dalam tahapan persiapan dan pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya belum berjalan dengan baik karena terbukti adanya rumah masyarakat yang layak huni tetapi mendapat bantuan bedah rumah sedangkan masyarakat yang rumahnya sudah tidak layak dihuni tidak mendapat bantuan. Hal ini dikarenakan pemerintah tdk melihat dari syarat-syarat program bantuan bedah rumah tersebut tetapi lebih mengutamakan kepentingan pribadi.

4. Tahapan Evaluasi

Dalam tahapan evaluasi kegiatan pelaksanaan program bedah rumah rakyat tidak layak huni di Kelurahan Benpasi belum berjalan dengan baik dikarenakan pemerintah lebih mengutamakan kepentingan pribadi dan memperhatikan rumah masyarakat yang dekat dengan pejabat. Sedangkan masyarakat yang rumahnya sudah darurat dan tidak layak huni tidak mendapat bantuan bedah rumah. Hal ini perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi agar kedepan tidak terulang lagi

5.2 Saran

Berdasarkan apa yang telah peneliti temukan dilapangan selama penelitian maka peneliti mempunyai saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan untuk Efektivitas Program Bedah Rumah Rakyat Tidak Layak Huni di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Pertanahan (PRKPP) Tahun 2020 Di Kelurahan Benpasi. Berikut saran dari peneliti yaitu:

Dalam pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) belum berjalan dengan baik dan tidak tepat sasaran, hal ini dikarenakan pemerintah tidak adil dalam penentuan masyarakat penerima bantuan bedah rumah. Pemerintah hendaknya memprioritaskan masyarakat yang betul-betul membutuhkan bantuan bedah rumah tersebut bukan lebih mementingkan masyarakat yang dengan dengan pejabat. Hal ini perlu diperhatikan agar kedepan tidak terulang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, AH. 1996. *Rehabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budiharjo, Eko 1998. *Sejumlah masalah permukiman kota*, Alumni : Bandung
- Bimo, Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : ANDI
- Juhana. (2000). *Arsitektur dalam Kehidupan Masyarakat*. Semarang : Bendera.
- Mardiasmo. (2016). *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta : Andy.
- Mukono HJ. *Prinsip Dasar Kehidupan Mustofa*, Bisri. 2008. *Kamus Lengkap Sosiologi*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Nazir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pakei, Beni. (2016). *Konsep dan Analisis (Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi Daerah)*. Jayapura: Taushia
- Ridho, Muhamad. (2001). *Kemiskinan di Perkotaan*. Semarang : Penerbit Unnisula.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti, M.Pd.,.APU.2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Sondag P, Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

- Silas, Johan. 1999. *Home Based Enterprises, dalam Materi Kuliah. Seminar, Alur Permukiman Kota dan Lingkungan*. Surabaya: Pasc Sarjana Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Sari, Dea Maya (2019) *Implementasi Kebijakan Program Bedah Rumah (Studi Kasus Kotabumi Selatan)*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Septian, Ferdinand, 2014. *Efektivitas Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Studi Perbandingan Di Desa Sindangherang Di Desa Kertasari Kabupaten Ciamis)*. Undergraduated thesis. Universitas Padjadjaran.
- Sutrisno, Aidin and Putra, Novi Hendrika Jaya and Gumay, Syuplahan (2014) *Problematika Program Bedah Rumah Bagi Masyarakat Penerima Bantuan (Studi Kasus Pada Penerima Program Bedah Rumah Di Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu)*. Undergraduated thesis, Universitas Bengkulu.
- Yudhohusodo, Siswono. (1991). *Rumah untuk Seluruh Rakyat*. Jakarta : Yayasan Padamu Negeri.
- Yunus, Hadi Sabari. 1987. *Subject Matter dan Metode Penelitian Geografi Permukiman Kota*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.